

**EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN  
PENJUALAN KREDIT BERBASIS KOMPUTER PADA  
PT. SUMBER SEHAT CABANG SEMARANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi  
Universitas Katolik Soegijapranata**

**Semarang**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Kris Himawati**

**NIM : 95.60.0254**

**Jurusan : Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

**2004**

## Abstraksi

Perusahaan yang sudah berkembang dan menjadi besar dan transaksi yang terjadi relatif banyak. Maka pimpinan perusahaan tidak dapat mengerjakan seluruh kegiatan dalam perusahaan seorang diri, tentunya dibutuhkan lebih banyak tenaga kerja dalam pengawasan dan pelaksanaan kegiatan. Dilain pihak juga dibutuhkan adanya pendelegasian wewenang dari pimpinan kepada bawahan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan.

Demikian pula pada pelaksanaan sistem akuntansi penjualan kredit PT. Sumber Sehat Cabang Semarang dibutuhkan suatu Sistem Pengendalian Intern yang merupakan alat untuk mengawasi terjadinya penjualan kredit berbasis komputer pada perusahaan, sehingga sistem Pengendalian Intern yang dilakukan dapat diuji keterandalannya. Perbedaan utama dan yang berarti antara sistem akuntansi manual dan sistem informasi akuntansi berkomputer adalah pemrosesan data terpadu dalam sistem informasi akuntansi dengan komputerisasi. Jika transaksi akuntansi di input, maka akan terproses ke seluruh bagian dari sistem tersebut. Sistem informasi komputer (SIK) memberikan fleksibilitas yang lebih tinggi daripada sistem informasi manual, dimana informasi dapat ditangani dengan cara amat sederhana dan jelas serta informasi yang dihasilkan lebih akurat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sistem Pengendalian Intern yang berbasis komputer yang berhubungan dengan kekuatan dan kelemahan dari sistem tersebut. Dengan analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif, hasil analisis yang didapatkan adalah Hasil pengukuran pengendalian intern penjualan kredit berbasis komputer dengan kuesioner Mulyadi (1997) dari pertanyaan yang berhubungan dengan Organisasi, frekuensi jawaban “tidak” dari responden yang sejumlah 21 (38%), pertanyaan yang berhubungan dengan Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan frekuensi jawaban sejumlah 33 (66%) dan pertanyaan yang berhubungan dengan praktek yang sehat frekuensi jawaban responden sebesar 55 (68,75%) sehingga total untuk jawaban “tidak” dari responden adalah 109 (60,5%). Jawaban “ya” untuk pertanyaan yang berhubungan dengan Organisasi sebesar 19 (42%). Dari pertanyaan yang Please do not use illegal software...berhubungan dengan Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan, frekuensi jawaban responden sejumlah 17 (34%). Dan pertanyaan yang berhubungan dengan Praktek yang Sehat, frekuensi jawaban responden yang berjumlah 25 (31,25%), sehingga total jawaban responden yang menyatakan “ya” sebesar 71 (39,5%) Hal ini dapat dikatakan bahwa pengendalian intern penjualan kredit berbasis komputer pada PT. Sumber Sehat Cabang Semarang masih lemah.

Pengendalian Aplikasi, pada PT.Sumber Sehat Cabang Semarang bila dibandingkan dengan Pernyataan Standart Auditing No. 60 masih banyak kelemahan yang harus diperbaiki, sebagai berikut:

- (1) Belum terlaksananya kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan fungsi yang ada,
- (2) Belum dilibatkannya bagian tertentu (dokumentasi sistem, dokumen program, dan pengendalian intern) dalam setiap pengembangan sistem baru,
- (3) Adanya kekeliruan yang belum langsung dapat diketahui dari display monitor saat itu juga dan belum langsung dikoreksi secepatnya.
- (4) Belum tersedianya

pembuatan cadangan data program komputer di lokasi di luar perusahaan (5) Belum adanya penyediaan pengolahan di lokasi di luar perusahaan dalam bila terjadi bencana. Sedangkan kekuatan-kekuatan yang ada merupakan potensi perusahaan yang besar dalam mewujudkan sebuah sistem pengendalian intern penjualan kredit yang baik dan lebih terkontrol.

Peneliti ingin menyampaikan beberapa sumbangan saran yang kemungkinan bisa berguna bagi perusahaan. Implikasi terapannya adalah sebagai berikut : (a) PT. Sumber Sehat Cabang Semarang sebaiknya melakukan pengawasan secara terus-menerus terhadap penerapan sistem pengendalian intern pada sistem akuntansi penjualan kredit agar dapat mengantisipasi adanya kelemahan-kelemahan yang terdapat pada sistem tersebut untuk segera dilakukan tindakan perbaikan. (b) perlu melakukan pemisahan antara bagian penjualan dengan bagian kredit karena dengan adanya bagian kredit yang terpisah maka tanggung jawab dalam pemberian kreditnya dapat terjamin. Sehingga bagian penjualan sebelum memberikan persetujuan kredit kepada pelanggan dapat mengkonfirmasi terlebih dahulu dengan bagian kredit mengenai kelayakan pemberian kredit kepada pelanggan. (c) Sesekali sebaiknya perusahaan melakukan perputaran jabatan yang dapat untuk mengantisipasi adanya persekongkolan antara karyawan yang satu dengan karyawan yang lainnya. (d) Seharusnya dilakukan pemeriksaan mendadak dalam suatu pencatatan agar kecurangan ataupun penyelewengan yang dilakukan cepat teratasi sehingga meminimalkan para karyawan untuk melakukan kesalahan dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya.

